

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PT. KAYU LAPIS INDONESIA**

#### **A. Kontribusi Industri Kayu Lapis terhadap Perekonomian**

Pada masa awal pemerintahan orde baru, pembangunan ekonomi nasional sangat gencar dilaksanakan untuk mendukung program stabilisasi dan rehabilitasi kondisi ekonomi yang keadaannya tidak baik saat itu. Pada saat ini, pemerintah berusaha menggali setiap potensi ekonomi yang mungkin dimiliki untuk menghasilkan pendapatan bagi negara. Selain minyak dan gas bumi, pemerintah juga mengandalkan sektor kehutanan sebagai penghasil devisa. Produk hasil hutan yang semula diekspor hanya berupa kayu gelondongan kemudian seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi yang terjadi serta berbagai kebijakan yang diterapkan, mengalami perkembangan produk untuk di ekspor diantaranya yang paling berkembang pesat adalah kayu lapis.

Industri kayu lapis mengalami pertumbuhan pesat selama periode 1980-1997. Hal ini berhubungan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan bersama Tiga Menteri (Pertanian, Perindustrian, dan Perdagangan Koperasi) pada bulan Mei 1980 mengenai penyediaan kayu dalam negeri yang terkait dengan larangan untuk mengekspor kayu gelondongan (bulat) yang dilakukan secara bertahap. Sebagai tindak lanjutnya pada bulan April 1981.

(Kehutanan, Aneka Industri, Perdagangan Dalam Negeri, dan Perdagangan Luar Negeri)<sup>6</sup> Mengenai peningkatan industri pengolahan kayu terpadu yang berintikan kayu lapis. Upaya pemerintah untuk menciptakan nilai tambah produk kayu yang diekspor melalui larangan ekspor kayu bulat merupakan langkah antisipatif pemerintah dalam mencegah adanya penurunan devisa negara akibat mulai menurunnya harga minyak dunia pada saat itu.

## B. Sejarah PT. KLI

PT. Kayu Lapis Indonesia adalah salah satu contoh perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang bergerak di bidang kehutanan dengan usaha Pengolahan Kayu Terpadu. Perusahaan ini berdiri tanggal 23 Agustus 1977 di Surakarta. Pendirian perusahaan ini berkaitan dengan berkurangnya pasokan bahan baku (Kayu Lapis) bagi CV. Indo Jati Surakarta. Berdasarkan survei yang dilakukan maka dipilihlah desa Mororejo-Kaliwungu Semarang sebagai lokasi pabrik.<sup>7</sup> Mulai menghasilkan produk komersil tiga tahun kemudian.

Produk unggulan yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah plywood atau umum dikenal dengan sebutan kayu lapis atau triplek. Selain

---

<sup>6</sup> [https://www.google.co.id/?gws\\_rd=ssl#q=pertumbuhan+pesat+selama+periode+1980-1997.+Hal+ini+berhubungan+dengan+dikeluarkannya+surat+keputusan+bersama+Tiga+Menteri+](https://www.google.co.id/?gws_rd=ssl#q=pertumbuhan+pesat+selama+periode+1980-1997.+Hal+ini+berhubungan+dengan+dikeluarkannya+surat+keputusan+bersama+Tiga+Menteri+)

<sup>7</sup> <http://ojs.iainudin.ac.id/0412/1/1997MM197.pdf>

triplek, PT. Kayu Lapis juga menghasilkan kayu gergajian, plywood yang di lapis *vinyl*, lalu *moulding* dan belakangan juga mulai memproduksi furniture. Merek yang dipakai antara lain: Fuji, untuk produk kayu lapis, serta Kalia Floor dan Kalia Wood, untuk produk lantai kayu.

PT. KLI adalah industri kayu terpadu di mulai dengan pembangunan industri kayu lapis pada tahun 1978 dengan kapasitas terpasang sebesar 432.000 m<sup>3</sup>, yang terletak di Kaliungu Kendal Jawa Tengah, di atas lahan seluas +/- 140 Ha.<sup>8</sup> Lahan pabrik yang luasnya mencapai 140 hektar itu berada di tepi Laut Jawa, di antara banyak tambak ikan, dan dilengkapi dengan pelabuhan bongkar muat kayu gelondongan. Kapasitas produksi pabrik ini mencapai 480 ribu meter kubik. Sebagai pabrik yang berada di satu lokasi, pabrik KLI menjadi yang terbesar di Indonesia. Namun label perusahaan kayu lapis terbesar di Indonesia, dengan banyak pabrik, konon masih dipegang oleh Barito Pacific Group.

Selain pabrik di Kaliwungu, menurut catatan *Greenpeace*, PT. KLI juga punya pabrik kayu lapis di Sorong, Papua: PT. Henrison Iriana. Dan selain kayu lapis, KLI juga punya anak perusahaan patungan dengan Sumitomo Forest Industries (Jepang) bernama PT. Rimba Partikel Indonesia yang memproduksi particle board. Pabrik yang satu ini tak seberapa besar. Lokasinya berada di jalan masuk sebelum menuju PT. KLI.

---

<sup>8</sup> *Greenpeace*, "Kaliwungu: Pabrik Kayu Lapis Indonesia"

## C. Sertifikasi

### a. Sejarah Panjang Sertifikasi

Untuk mendapatkan sertifikasi itu bukanlah hal yang mudah, *Area Head ISO* PT. KLI mengawali cerita tentang proses perusahaan ini memperoleh SVLK. Bagi perusahaan yang berorientasi ekspor seperti KLI sertifikasi untuk menunjukkan legalitas bahan baku dan hasil produksi bukanlah suatu yang baru. “Sebelum mendapat sertifikat SVLK yang Permen nomor 38 tahun 2009 dan diberlakukan September 2010, PT. Kayu lapis Indonesia sudah memegang beberapa macam sertifikat terkait legalitas kayu. Setahun sebelum SVLK berlaku, PT. Kayu Lapis sudah memegang sertifikat VLO (*Verification of Legal Origin*), *Chain Costudy* (CoC) atau lacak balak. Tahun sebelumnya, 2007. PT. Kayu Lapis Indonesia juga sudah memegang FSC (*Forest Stewardship Council*)<sup>9</sup>. Sertifikat-sertifikat ini berkelas internasional. FSC misalnya sudah diakui di ratusan negara, sedang VLO di Amerika dan Eropa.

Selain bermacam sertifikat, PT. Kayu Lapis Indonesia mengantongi beragam dokumen dan catatan mutu. PT. KLI dalam pengendalian dokumen dan catatan mutu, sejak 1996 sudah dapat sistem manajemen mutu yaitu ISO 2001. Dan selalu meng-update terus sampai versi terakhir adalah ISO

9001 versi 2008<sup>10</sup>. Jadi inilah sejarah panjang yaitu usaha-usaha PT. Kayu Lapis Indonesia membuat semua dokumen terkait perizinan, legalitas dan mutu terdokumentasi dan tercatat dengan baik. Dokumen yang tertata dan tercatat baik sangat penting dalam pengurusan SVLK. Jadi tanpa itu semua akan sulit mendapat SVLK. Oleh karenanya PT. Kayu Lapis Indonesia bisa mudah dan cepat mendapat SVLK karena sejarah panjangnya tersebut.

#### **b. Proses mendapatkan SVLK**

Mengurus SVLK kesulitannya itu relatif. Bila perusahaan itu sudah melakukan persiapan yang baik maka pengurusan SVLK tak akan jadi masalah. PT. KLI telah melakukan persiapan yang baik dengan mencatat baku mutu yang tertata dan rapi. Selain itu produsen kayu lapis ini rajin memperbaharui perijinan, sertifikat dan dokumen mutu mereka. Karena itu meski pengurusan SVLK dilakukan dalam setahun, maka bila proses dan perapian dokumen dihitung, maka boleh disebut PT. Kayu lapis telah 10 tahun bersiap menghadapi kewajiban sertifikasi legalitas kayu.

Data-data yang dibutuhkan perlu disiapkan mulai dari perijinan. "Semua perijinan yang dimiliki perusahaan diantaranya akte pendirian, NPWP, PBB hingga, SIUP harus siap. Lalu perusahaan harus menyusun RPPBI (Rencana Pemenuhan Bahan Baku Industri) selama setahun. Jadi misalnya untuk kayu lapis 2011, diawal 2011 PT. KLI telah menyusun

---

<sup>10</sup> [http://www.kemhutan.go.id/kegiatan/lingkungan/1215975\\_2172.html](http://www.kemhutan.go.id/kegiatan/lingkungan/1215975_2172.html)

RPPBI. Dalam RPPBI termuat rancangan produksi serta jumlah kebutuhan kayu. Lalu khusus eksportir, tentunya harus berstatus ETPIK (Eksportir Terdaftar Produk Industri Kehutanan)” Selain perijinan, dokumen yang harus disiapkan untuk mendapat SVLK adalah dokumen yang mengesahkan bahan baku. Dokumen-dokumen itu misalnya kayu dari hutan alam harus dilengkapi SKSKB dan FAKB ( Surat Keterangan Sahnya Kayu Bulat) dan Faktur Kayu Bulat. Lalu dari hutan rakyat harus ada SKAU (Surat Keterangan Asal Usul).<sup>11</sup>

Keuntungan memiliki SVLK bagi PT. KLI yaitu sangat bermanfaat untuk membangun kepercayaan pasar akan produk mereka di mata negara lain, jadi bagi negara-negara produsen kayu lapis yang tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan termasuk dalam pembangunan hutan yang berkelanjutan dan industri yang ramah lingkungan, kecil kemungkinan produknya mendapatkan tempat di pasaran dunia. Sesuai dengan ketentuan pada abad 21 mulai diberlakukannya label ramah lingkungan (*ecolabeling*) termasuk produk hasil hutan. Sehingga jika kayu lapis diambil dari negara yang belum melakukan konsep hutan lestari kemungkinan besar produknya akan ditolak dan bahkan tidak laku lagi.

c. Manfaat

- Membangun suatu alat verifikasi legalitas yang kredibel, efisien dan adil sebagai salah satu upaya mengatasi persoalan pembalakan liar.

---

<sup>11</sup> [http://www.kemhutan.go.id/kebh/kebijasan/lingkungan/1215975\\_2172.html](http://www.kemhutan.go.id/kebh/kebijasan/lingkungan/1215975_2172.html)

- SVLK memberi kepastian bagi pasar di Eropa, Amerika, Jepang, dan negara-negara tetangga bahwa kayu dan produk kayu yang diproduksi oleh Indonesia merupakan produk yang legal dan berasal dari sumber yang legal.
- Memperbaiki administrasi tata usaha kayu hutan secara efektif.
- Menjadi satu-satunya sistem legalitas untuk kayu yang berlaku di Indonesia
- Menghilangkan ekonomi biaya tinggi.
- Peluang untuk terbebas dari pemeriksaan-pemeriksaan yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi.

d. Tujuan

- Membangun suatu alat verifikasi legalitas yang kredibel, efisien dan adil sebagai salah satu upaya mengatasi persoalan pembalakan liar.
- Memperbaiki tata pemerintahan (*governance*) kehutanan Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing produk kehutanan Indonesia.
- Meningkatkan daya saing produk perkayuan Indonesia
- Mereduksi praktek *illegal logging* dan *illegal trading*
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

D. Peran PT. Kayu Lapis Indonesia

Sejak awal berdiri sampai sekarang kegiatan dengan lebih dari 90% dari produk PT. KLI yang diekspor ke negara tujuan Amerika Serikat,

Singapura, Jepang, Inggris, RRC Hongkong, Australia, dan lainnya. Sementara sisanya kurang dari 10% untuk pasar lokal.<sup>12</sup>

Negara tujuan ekspor klasiknya hampir di seluruh negara di dunia seperti Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Hongkong, Australia, China dan lain-lain. Untuk negara ASEAN antara lain Singapura, Filipina, dan Malaysia. Mulai 2012, setelah memenuhi SVLK (Sistem Verifikasi Legal Kayu) yang sesuai standard Uni Eropa, KLI Group memulai ekspor ke Eropa. Ekspor perdana sebanyak 6 kontainer (191,27 meter kubik), dikirim ke Belanda dan Belgia<sup>13</sup>. Sebuah industri seperti PT. KLI bisa mengekspor ke Eropa berarti terasa mudah bila melakukan pengiriman di negara ASEAN yang tergabung dalam ACFTA.

#### E. Mutu Produksi PT. KAYU LAPIS INDONESIA

Sebuah industri besar yang ekspor kayu lapis seperti PT. KLI sangat penting memiliki Sumber Daya manusia yang terampil dan ahli untuk kemajuan sebuah Industri. PT. KLI memiliki jumlah ribuan tenaga kerja yang sebagian besar adalah penduduk asli yang berada di Kabupaten Kendal, yaitu sekitar 6000 orang untuk karyawan bagian produksi dan memiliki 15 orang karyawan dibidang promosi.

---

<sup>12</sup> <http://www.scribd.com/doc/244057209/Pt-kayu-Lapis-Indonesia>

<sup>13</sup> <http://www.scribd.com/doc/244057209/Pt-kayu-Lapis-Indonesia>

Tabel 2.1 Jumlah Karyawan PT.KLI

19	LEKARI CV	DUPUH KENDAK	02741 571155	PDA (PAPER)	172
20	TIU CAHAYA PURNAMA, PT	DUPUH KENDAK	871591	CAHAYA	175
21	SAGU MUTIARA	DUPUH KENDAK	0274-571591	TIU WAKSO	181
22	KERUPUK KASRO WISUD Mulyo	DS. SUMUREJO KUM. 18	0665335	GAGA LUTAMBA	187
23	ROTI BACAS	DUSUN KEDASARI		KERUPUK	20
24	ROKOK DURIAN	J. KVA DURI ASTARI		ROTI	67
25	ASIA PASIFIC FIBERS, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 18	0274 8655321	ROKOK	31
26	MULTI KARSA INVESTAMA, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 19	8022272	POLYESTER FRAMEN YARN	1830
26	MULTI KARSA INVESTAMA, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 19		DENARU	447
27	KERUPUK BAKAH DAN GORENG SLAWET R. YADI	DURIAN KEJUNG ROMBONG	8791281	KERUPUK	46
28	KAYU LAPIS INDONESIA, PT	J. PANTAJAJATI	0274 862280	PLYWOOD	612
29	FORBES PROFIT KLI INDONESIA, PT	DESA UCHOREJO	0241 846280	PARTIKEL BOARD	870
30	KEMASAN JAYA INDAH, PT	DESA UCHOREJO	814-7662896	KEMASAN KAYU	870
31	SAMATOR GAS, PT (INDOSAS RAYA UTAMA)	J. RAYA KALAMUNGU KM. 19	0241 8662287	OXYGEN, MITRUSUR, AROCH	870
32	GREEN FARM, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 7	024-70703960	PULP ORGANIK	870
33	TOSSA SHAKTI FLAT GLASS, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 18		KACA LAMBARAN	870
34	ABADI JAYA MANUNGAL, PT	J. RAYA MOLOKERTO KM. 19	0241 8861582	BISTON KESUP	870
35	TEKMACO PERKASA ENGINEERING, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 19	0241 8880158	MESIN TENUN	870
36	TOSSA SHAKTI MOTOR, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 19	024-8222023	PERAKSIAN SEPEDA MOTOR	870
37	OHANA DITO, PT	J. RAYA KALAMUNGU KM. 18	8881414	PUMPUTUNG	870
38	MEBEL ASPARI	DUSUN RONSARI	08122222343	MEBEL	870
39	ARYA, UD.	J. RAYAS KALAMUNGU	024 88222	MEBEL	870
40	ROTI MUR HAYATI	DESA PURWOKERTO RT. 02 RW. 02	88122240837	ROTI	870
41	ROTI MUR HAYATI	DESA PURWOKERTO RT. 02 RW. 02	024-3732357	ROTI	870

Selain Sumber Daya Manusia, mesin yang digunakan untuk membuat kayu lapis juga sangatlah penting. PT. Kayu lapis itu sendiri memiliki mesin yang memiliki merk Taihe (*made in Jepang*) dan Oroko. Tidak semua mesin yang digunakan oleh PT. KLI untuk produksi tidak

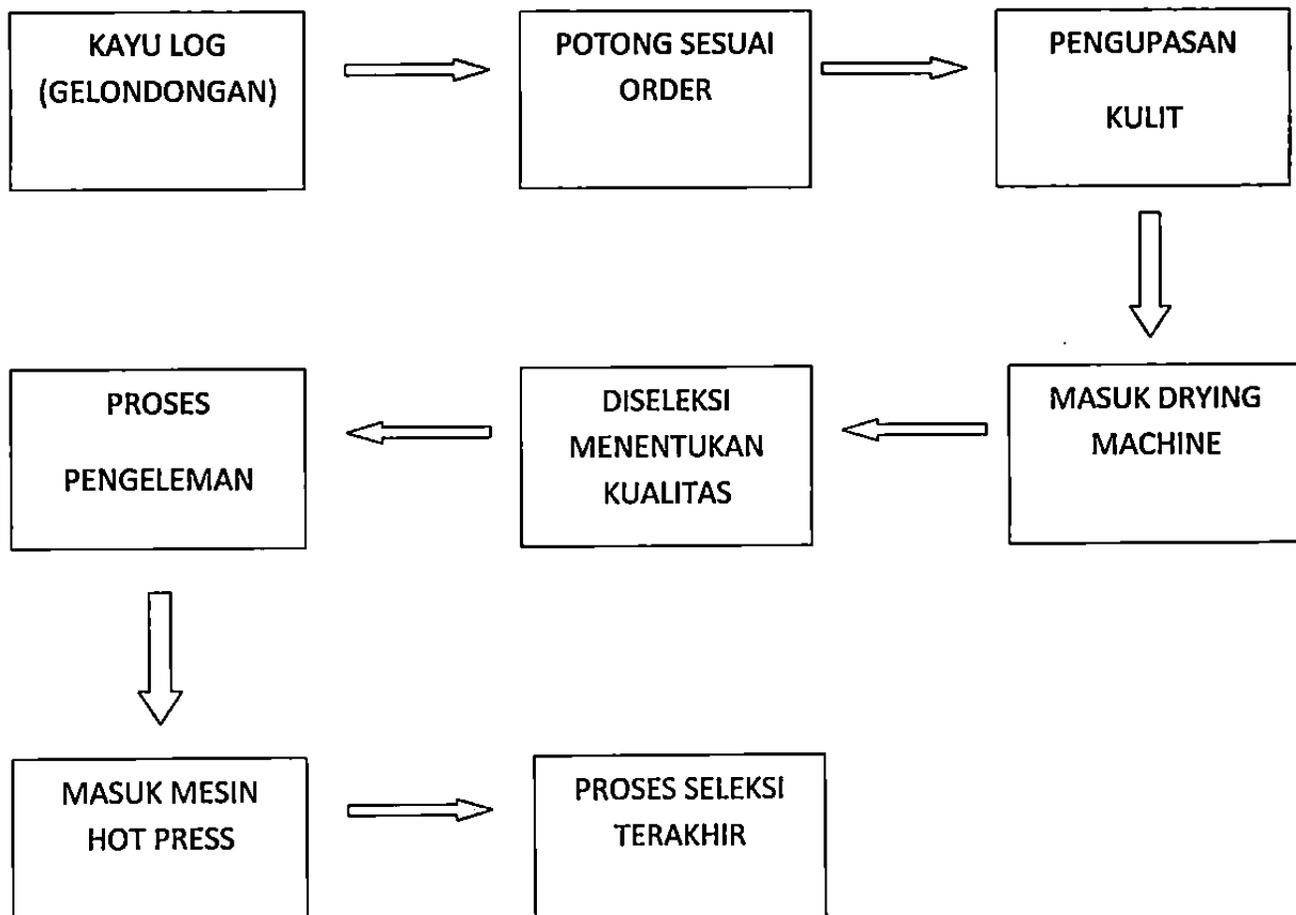
<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Jawa Tengah Dalam Angka

semuanya menggunakan mesin yang baru. Saat ini tercatat 70% menggunakan mesin tua.

Dari jumlah tenaga kerja yang dimiliki dan dengan mesin yang tersedia PT. KLI dapat memproduksi dengan jumlah sekitar 14.000 m<sup>3</sup> per bulan. Dengan presentasi 90% untuk luar negeri dan 10% untuk dalam negeri.

**Tabel 2.2 PROSES PEMBUATAN KAYU LAPIS**

**DI PT. KAYU LAPIS INDONESIA**



**Keterangan:**

- Potongan sesuai order terdiri dari 4 ukuran, antara lain:

1. 3x6 f (91,5cmx 183cm)

2. 4x8 f

3. 4x9 f (pembeli hanya Amerika dan harga lebih mahal). Khusus ukuran ini sangat hati-hati dalam proses produksi, karena apabila ada kesalahan sulit untuk membuang atau menjualnya ke negara lain seperti di ASEAN, karena ukuran yang besar negara selain Amerika tidak ada yang mau menerima.

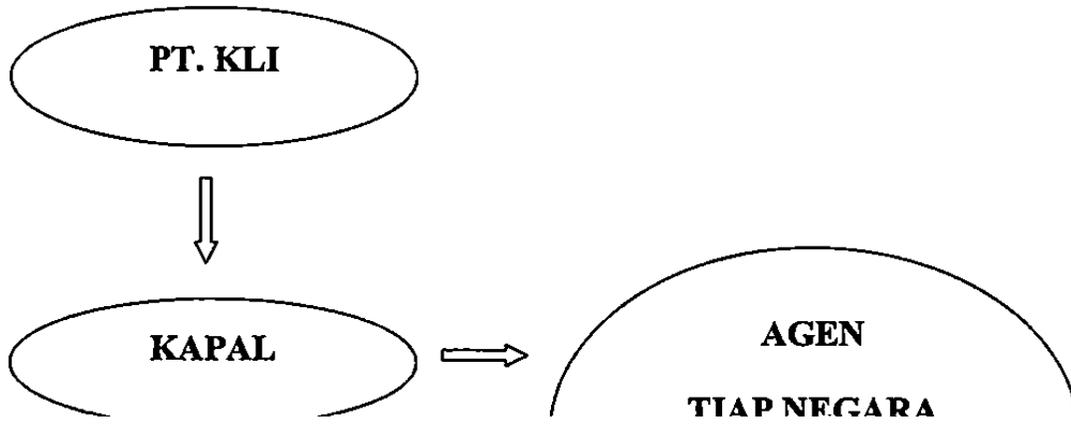
4. 4x10

- Pengupasan kulit dilakukan di mesin Rotasi

- Masuk ke *hot press* (jadi Plywood)

- Seleksi yang terakhir ini barang sudah jadi plywood. Tapi diseleksi untuk menentukan kualitas plywood. Karena dalam proses *hot press* dapat mengalami kerusakan, jadi perlu adanya seleksi akhir hingga benar-benar kualitas plywood yang siap dikirim adalah plywood yang terjamin

Tabel 2.3 RUTE PENGIRIMAN BARANG



**Tabel 2.4 Data Produksi dan Ekspor Kayu Lapis**

Elements	2001	2002	2003	2004	2005	2006
Plywood Export (m3)	6,336,000	5,519,725	2,091,930	4,008,686	3,410,747	3,593,170
Plywood Production (m3)	7,300,000	7,550,000	6,111,000	5,317,000	4,534,000	4,534,000
Logs Production (m3)	11,432,501	9,004,105	11,423,501	13,548,938	31,965,725	34,092,484

Elements	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Plywood Export (m3)	3,487,065	2,929,252	2,743,268	3,793,903	3,314,414	2,905,918
Plywood Production (m3)	4,534,000	4,150,000	4,150,000	4,850,000	4,850,000	5,178,000
Logs Production (m3)	32,197,046	32,000,786	34,320,536	42,114,770	47,429,335	

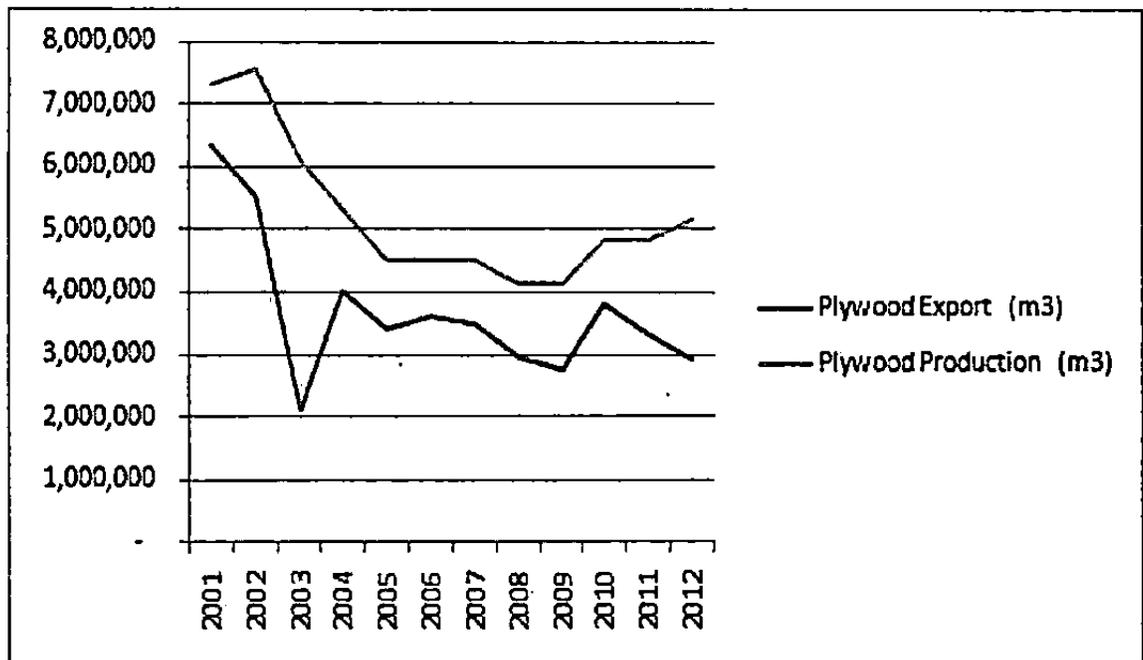
Tabel 1. Data produksi dan ekspor kayu lapis serta produksi kayu bulat Indonesia 10 tahun terakhir

Sumber:

1. Data produksi dan ekspor kayu lapis Indonesia diolah dari data *FADSTAT-Forestry* ([faostat.fao.org](http://faostat.fao.org))
2. Data produksi kayu bulat Indonesia diolah dari data Buku Statistik Kehutanan Indonesia ([www.dephut.go.id/index.php/news/statistik\\_kehutanan](http://www.dephut.go.id/index.php/news/statistik_kehutanan))

**Tabel 2.5 Grafik Produksi dan Ekspor Kayu Lapis**

Grafik 1. Produksi dan ekspor kayu lapis Indonesia 10 tahun terakhir



Dari data diatas dapat dilihat total ekspor PT. Kayu Lapis selalu meningkat, sama halnya dengan data yang didapat dari Dinas Perdagangan yang di dapatkan, Hasil ekspornya tetap naik grafiknya. Jadi dapat disimpulkan data yang didapat dari 2010-2014 ekspor yang dilakukan oleh PT.KLI selalu mengalami kenaikan.